

The knowledge of signs and symptoms related to soil-transmitted Helminths before and after health education among plantation workers in Pacet, Cianjur = Pengetahuan tanda dan gejala infeksi soil-transmitted Helminths sebelum dan sesudah penyuluhan para pekerja kebun di Pacet, Cianjur

Sabrina Putrianita Yafistham, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332421&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi soil-transmitted helminths (STH) memiliki prevalensi tinggi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Indonesia sebagai negara agrikultur, memiliki banyak area perkebunan, dan para pekerja kebun di sana memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena infeksi STH karena pekerjaan mereka yang terpapar dengan tanah. Tujuan dari riset ini adalah untuk melihat apakah pemberian penyuluhan kesehatan efektif pada pengetahuan tentang tanda dan gejala infeksi STH di pekerja kebun, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Riset ini menggunakan desain pre-post study. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan melalui wawancara. Analisis data dilakukan dengan program SPSS 20.0. Hasil yang didapat adalah pada para pekerja kebun tersebut 52,4% berjenis kelamin pria, 11,9% tidak lulus SD, 64,3% tidak memiliki pengetahuan sebelumnya mengenai infeksi STH, 59,9% tidak memiliki riwayat infeksi STH, dan 52,4% tidak memiliki riwayat infeksi di sekitar mereka. Pengetahuan tanda dan gejala dari infeksi STH tidak memiliki perbedaan bermakna dengan jenis kelamin (Independent t-test, $p > 0,05$), pendidikan terakhir (Kruskal-Wallis, $p > 0,05$), pengetahuan sebelumnya mengenai infeksi STH (Mann-Whitney, $p > 0,05$), riwayat terinfeksi STH (Mann-Whitney, $p > 0,05$), dan riwayat infeksi di sekitar (Mann-Whitney, $p > 0,05$). Tingkat pengetahuan para pekerja kebun setelah pemberian penyuluhan tidak memiliki perbedaan bermakna dengan jenis kelamin (Mann-Whitney, $p > 0,05$), pendidikan terakhir (Kruskal-Wallis, $p > 0,05$), pengetahuan sebelumnya mengenai STH (Mann-Whitney, $p > 0,05$), riwayat terinfeksi STH (Mann-Whitney, $p > 0,05$), dan riwayat infeksi di sekitar mereka (Mann-Whitney, $p > 0,05$). Setelah pemberian penyuluhan, tingkat pengetahuan para pekerja kebun memiliki perbedaan bermakna dari sebelum penyuluhan (Wilcoxon test, $p < 0,05$), dengan nilai median yang meningkat dari 60 (0-100) menjadi 100 (40-100). Dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda dan gejala infeksi STH pada pekerja kebun.

.....Soil-Transmitted Helminths (STH) infection has a high prevalence in developing countries such as Indonesia. Indonesia, as an agricultural country, have many plantation areas, and the plantation workers have higher risk of infection due to their soil-related work. The purpose of this study is to see the effectiveness of health education on the knowledge of signs and symptoms of STH infection in plantation workers, Pacet, Cianjur, West Java. The research design used was a pre-post study. Data collection was using questionnaires given in a form of interview. Analysis of the data was done using SPSS 20.0 program. Result showed 52,4% were male, 11,9% were elementary dropouts, 64,3% has no prior knowledge of STH infection, 59,9% have no history of STH infection, and 52,4% have no surrounding STH-infected history. Knowledge of signs and symptoms has no significant difference with gender (Independent t-test, $p > 0,05$), last education (Kruskal-Wallis, $p > 0,05$), knowledge of infection (Mann-Whitney, $p > 0,05$), history of STH infection (Mann-Whitney, $p > 0,05$), and history of surrounding infection (Mann-Whitney, $p > 0,05$). The

increase of knowledge after being given health education has no significant difference with gender (Mann-Whitney, $p>0,05$), last education (Kruskal-Wallis, $p>0,05$), history of STH infection (Mann-Whitney, $p>0,05$), and history of surrounding infection (Mann-Whitney, $p>0,05$). After health education had been given, the plantation workers' knowledge had significant difference before education (Wilcoxon test, $p<0,05$), with the median increased from 60 (0-100) to 100 (40-100). In summary, it is effective to give health education to improve the knowledge of signs and symptoms of STH infection.